

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-test Post-test Control Group Design* ialah suatu rancangan yang melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali terhadap masing-masing kelompok, yakni sebelum dan setelah intervensi diberlakukan. Selisih antara hasil pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test) diinterpretasikan sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Dalam desain ini, observasi dilaksanakan dua kali pada setiap kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi awal dinamakan pre-test, sedangkan observasi setelah intervensi disebut post-test (Arikunto, 2021).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Pretest Kelompok Eksperimen

X : Perlakuan (Edukasi Kesehatan tentang *Menstrual Hygiene*)

O2 : Posttest Kelompok Eksperimen

O3 : Pretest Kelompok Kontrol

- : Tidak Diberikan Perlakuan

O4 : Posttest Kelompok Kontrol

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Desember 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas unit atau subjek penelitian yang menjadi cakupan generalisasi suatu studi. Setiap elemen dalam populasi merupakan entitas yang akan diukur atau dianalisis (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 95 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian yang dipilih dari populasi tersebut, yang dianggap mampu merepresentasikan karakteristik populasi

secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2020). Teknik sampling menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel didasarkan pada kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95(0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,72$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 remaja putri di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen sebanyak 24 orang dan kelompok kontrol sebanyak 24 orang. Kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri usia 12-13 tahun di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.
- 2) Remaja putri yang sudah menarche.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri yang sedang sakit.
- 2) Remaja putri yang sedang izin.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai penjabaran prosedur yang diterapkan peneliti untuk melakukan pengukuran maupun manipulasi terhadap suatu variabel. Dengan merinci langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam mengukur variabel tersebut, definisi operasional memberikan batasan dan kejelasan makna atas variabel yang diteliti (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Edukasi Kesehatan tentang <i>Menstrual Hygiene</i>	Pemberian pembelajaran mengenai <i>menstrual hygiene</i> pada kelompok eksperimen yang diberikan dalam 1 kali pertemuan selama 60 menit	-	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan	Segala hal yang diketahui responden mengenai <i>menstrual hygiene</i>	Lembar Kuesioner	Skala guttman dengan jawaban benar skor 1 dan salah skor 0	Numerik
Sikap	Respon responden mengenai <i>menstrual hygiene</i>	Lembar Kuesioner	Skala likert dengan jawaban sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1	Numerik

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau karakteristik yang berfungsi sebagai pembeda, ciri, ataupun ukuran yang melekat atau dapat diobservasi dari suatu unit penelitian terkait suatu konsep (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada faktor yang diteliti untuk diketahui pengaruhnya terhadap fenomena yang diamati (Arikunto, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan faktor yang diprediksi akan muncul sebagai akibat atau dalam kaitannya secara fungsional dengan variabel independen (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap.

F. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui berbagai teknik, seperti pengukuran, perhitungan mandiri dengan kuesioner, observasi, dan wawancara (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar SAP edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel edukasi kesehatan *menstrual hygiene* berupa lembar SAP edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene*.

2. Lembar kuesioner pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fitrianti (2023) berisi 15 item pertanyaan pilihan ganda menggunakan tanda *check list* (✓) dengan penilaian yaitu Benar (Skor 1) dan Salah (Skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Fitrianti (2023) didapatkan nilai r hitung $> r$

tabel (0,444) dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,751.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Konsep Dasar Menstruasi	1, 2, 15	3
Manajemen <i>Menstrual Hygiene</i>	3, 5, 12	3
Perilaku Sehat	4, 6, 8, 13	4
Dampak	7, 9, 11	3
Manajemen Nyeri Menstruasi	10, 14	2

3. Lembar kuesioner sikap

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel sikap berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fitrianti (2023) berisi 10 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh Fitrianti (2023) didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444) dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,735.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Pentingnya Kebersihan	1, 2	2
Teknik <i>Menstrual Hygiene</i>	3, 5, 9	3
Penggunaan Pembalut & Pakaian Dalam	4, 6, 10	3
Risiko Penularan/Penyakit	7	1
Sumber Informasi	8	1

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada tahapan (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap awal melibatkan pemeriksaan dan koreksi terhadap kelengkapan serta kejelasan data. Jika ditemukan jawaban yang tidak lengkap, upaya pengambilan data ulang dilakukan untuk melengkapinya. Apabila hal tersebut tidak memungkinkan, data yang tidak lengkap tersebut dikategorikan sebagai data missing dan tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut. Pada fase ini, peneliti mengevaluasi kembali seluruh data yang telah dikumpulkan dari responden dan melakukan pelengkapan jika diperlukan.

2. *Scoring*

Tahap pemberian skor dilakukan terhadap data yang telah dikodekan, dengan memberikan nilai bobot sesuai variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, variabel pengetahuan diberi skor biner, yaitu benar (skor 1) dan salah (skor 0). Sementara itu, variabel sikap diskor menggunakan skala Likert empat poin: sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

3. *Coding*

Setelah melalui proses editing, data kualitatif berbentuk verbal diubah menjadi data numerik melalui pengodean. Setiap respons dari responden dikonversi menjadi angka berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

4. *Data Entry*

Data yang telah berbentuk kode numerik kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer. Dalam penelitian ini, data direkap terlebih dahulu menggunakan Microsoft Office Excel, kemudian diimpor ke program SPSS untuk keperluan analisis statistik.

5. *Cleaning*

Tahap akhir melibatkan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan pengodean, ketidakkonsistenan, atau ketidaklengkapan. Koreksi dilakukan agar data memenuhi standar akurasi dan kelayakan analisis. Pemeriksaan ini dilakukan baik pada data di Excel maupun di SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitas proses analisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam suatu penelitian. Bentuk penerapan analisis ini ditentukan berdasarkan jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2020). Data penelitian dilakukan uji normalitas untuk menentukan hasil ukur pada variabel sikap yaitu jika data terdistribusi normal menggunakan nilai mean dan jika terdistribusi tidak normal menggunakan median. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu pemeriksaan statistik yang dilakukan terhadap dua variabel untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2020). Proses analisis data penelitian ini menerapkan uji hipotesis pada masing-masing kelompok dengan tujuan mengevaluasi apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua pengukuran baik yang dilakukan pada subjek yang sama (desain berpasangan) maupun dalam satu kelompok tertentu (seperti kelompok eksperimen). Pemilihan uji statistik didasarkan pada sifat distribusi data menggunakan uji *Shapiro Wilk*, karena sampel < 50 dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji *Wilcoxon*. Analisis perbandingan rata-rata skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Tingkat kepercayaan yang diterapkan dalam pengujian ini adalah 95%, dengan batas signifikansi statistik ditetapkan pada $p < 0,05$. Interpretasi hasil uji didasarkan pada nilai p yang diperoleh yaitu:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rerata skor antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rerata skor antara kelompok eksperimen dan kontrol.